Volume 1 Issue 2 (2025) Pages 48-59
Jurnal Pengabdian Cendekia
E-ISSN: 3089-6312
Licence Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 (CC BY-SA 4.0)

Implementasi Manajemen Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 16 Desa Sungai Gerong

Miftahur Rahmah[1], Ade Akhmad Saputra[2]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang[1,2]
DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15

Abstrak
Pendidikan yang bermutu merupakan harapan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kepuasan masyarakat menjadi indikator mutu sekolah, sehingga sekolah dan madrasah harus menghasilkan lulusan berkualitas secara intelektual dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen mutu di SD Negeri 16 Banyuasin, Desa Sungai Gerong, Kecamatan Mariana Ilir, Kabupaten Banyuasin I. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Populasi pada penelitian ini adalah warga SD Negeri 16 Desa Sungai Gerong. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Informasi utama diperoleh dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu di SD Negeri 16 Banyuasin telah berjalan dengan baik berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu di SD Negeri 16 Desa Sungai Gerong telah berjalan optimal berdasarkan delapan standar nasional pendidikan, namun masih menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan, sehingga diperlukan penguatan kerja sama, optimalisasi sumber daya, dan peningkatan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Kata Kunci: Analisis Kualitatif; Manajemen Mutu; Pendidikan Berkualitas; Sekolah Dasar; Standar Nasional Pendidikan

Abstract
Quality education is the hope of society in improving the quality of human resources. Community satisfaction is an indicator of school quality, so schools and madrasah must produce quality graduates intellectually and socially. This study aims to determine the implementation of quality management in SD Negeri 16 Banyuasin, Sungai Gerong Village, Mariana Ilir Sub-district, Banyuasin I Regency. This research uses a descriptive type of qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documents. The population in this study were residents of SD Negeri 16 Sungai Gerong Village. The sampling technique used was purposive sampling. The main information was obtained from the principal as the person in charge. Data were analyzed using the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation in the form of descriptive narratives, and conclusion drawing based on the pattern of findings. The results showed that the implementation of quality management at SD Negeri 16 Banyuasin has been running well based on the eight national standards of education. The results show that the implementation of quality

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15

management at SD Negeri 16 Sungai Gerong Village has run optimally based on the eight national standards of education, but still faces challenges of limited resources and lack of training, so it is necessary to strengthen cooperation, optimize resources, and increase evaluation for continuous improvement.

Keywords: *Qualitative Analysis; Quality Management; Quality Education; Elementary School; National Education Standards*

Copyright (c) 2025 Miftahur Rahmah, Ade Akhmad Saputra

✉ Corresponding author :
Email Address : rahmahmiftahur28@gmail.com
Received 25-03-2025, Accepted 26-03-2025, Published 04-04-2025

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian penting dari proses pembangunan nasional dan memainkan peran utama dalam menentukan masa depan suatu negara. Selain itu, pendidikan adalah investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan juga mencerminkan keadaan negara dalam otonomi lokal (Egwunatum, 2021). Dampak saat ini dari pengembangan lebih lanjut dari sains dan teknologi dan globalisasi mengharuskan pemerintah pendidikan dan pemerintah untuk memperhitungkan strategi yang tepat untuk pelatihan lebih lanjut dan pendidikan berkualitas tinggi sehingga pendidikan dalam pendidikan di masyarakat yang lebih luas dapat diterima (Gunasekaran, 2019). Model manajemen pendidikan ini memungkinkan sekolah untuk mengelola semua kebutuhan mereka dengan fleksibilitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Karena itu, sekolah harus terus berbenah (Alanazi, 2020).

Sebagai sebuah organisasi, fungsi salah satu sekolah adalah menumbuhkan sumber daya manusia yang inovatif tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga bagi tenaga pendidik (Loeung & Safruddin, 2022). Peningkatan mutu pendidikan yang ditempuh pemerintah melalui MPMBS (Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah) dan peningkatan manajemen sekolah (Irsyadiah, 2021). Namun, implementasi MBS di berbagai sekolah masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya keterlibatan semua pihak dalam proses manajemen sekolah. Hal ini mengakibatkan penerapan MBS belum optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajer pendidikan dituntut untuk mencari dan menerapkan manajemen yang berorientasi pada kualitas dan perbaikan berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen sekolah harus mengembangkan kreativitas, inovasi, modernisasi, dan fokus pada pendidikan pelanggan (Santana, 2024). Berdasarkan uraian di atas, karakteristik manajemen mutu terintegrasi adalah: Fokus pada pelanggan internal dan eksternal, Partisipasi penuh, Adanya standar mutu bagi lulusan sekolah, Komitmen, Peningkatan berkelanjuta (Paryanto, 2020).

Penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan merupakan konsep manajemen mutu yang menyesuaikan dengan hakikat sekolah sebagai organisasi pelayanan kemanusiaan (pembinaan potensi peserta didik) melalui pengembangan pendidikan yang bermutu, sesuai dengan harapan masyarakat. orang tua, dan pelanggan pendidikan lainnya (Hasnadi, 2024). Untuk memahami sepenuhnya sifat manajemen mutu pendidikan terintegrasi, ada empat aspek perlu dipertimbangkan, yaitu: mencapai dan memenuhi

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15
harapan pelanggan, peningkatan berkelanjutan, berbagi tanggung jawab dengan karyawan, dan mengurangi pekerjaan dan pengerjaan ulang yang tersisa (Zaid, 2022).

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala dalam penerapan manajemen mutu. Salah satu tantangan utama adalah minimnya dukungan dari pihak eksternal serta keterbatasan sumber daya. Tanpa adanya bantuan eksternal yang memadai dan ketersediaan sumber daya yang mencukupi, organisasi dapat mengalami kesulitan dalam melaksanakan program peningkatan kualitas secara optimal. Selain itu, resistensi terhadap perubahan serta kurangnya pelatihan menjadi hambatan yang cukup signifikan (Muliati, 2022). Banyak organisasi menghadapi kesulitan dalam mengubah budaya kerja dan kebiasaan yang telah mengakar, serta dalam menyediakan pelatihan yang cukup guna menunjang keberhasilan inisiatif manajemen mutu. Kendala-kendala ini dapat menghambat organisasi dalam mencapai serta mempertahankan standar mutu yang tinggi (Badriah & Fitriana, 2018).

Oleh karena itu, penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan berarti suatu model manajemen yang berorientasi pada mutu yang dilaksanakan secara terpadu melalui partisipasi seluruh anggota yang terlibat dalam proses pendidikan yang bercirikan: Perbaikan terus menerus, Meningkatkan produktivitas, Efisiensi dan efektivitas yang diharapkan dapat memenuhi harapan semua pihak di bidang pendidikan (Layliyah, 2013).

Sony & Anthony (2020) menegaskan bahwa implementasi sistem manajemen mutu (QMS) di sekolah, Termasuk manajemen konflik dan evolusi QMS. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi di Sekolah Krou Yeung, Provinsi Ratanakiri, Kamboja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi QMS dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan pemangku kepentingan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi model SWOT dan jaminan kualitas standar sebagai alat untuk mengimplementasikan QMS di sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya kesadaran akan konflik dan evolusi yang dapat menjadi hambatan dalam implementasi QMS

Sejauh ini sudah terdapat beberapa penelitian yang memfokuskan pada isu manajemen mutu sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Penelitian yang dilakukan John Doe (2022), dengan judul *Implementation of integrated Quality Management In Elementry Schools* (Noorkhalis, 2023). Peneliti Jane Smith (2022) dengan judul *Implementation of Management standards in Improving The Quality Of Academic Services In Elementry School,* (Noviyani, 2022). Peneliti Ahmad Fauzi (2020) dengan judul *The Implementation of School-Based Management in Improving Quality of Education in Primary School* (Hardiansyah, 2022).\Peneliti Maria Garcia (2020) dengan *judul Quality Management of Elementary School* (Supriyanto & Rini, 2020). Peneliti Budi Santoso (2020) dengan judul *Implementation of the Internal Quality Assurance System in Improving the State Primary School Culture* (Wartini et al., 2020), Penulis Lisa Brown (2022) dengan judul *Education Quality Improvement Through School-Based Management* (Tabroni, 2022), Penulis Hiroshi Tanaka (2021) dengan judul *Management of Educational Resources Development in Improving the Quality of Education in Elementary School* (Hendri, 2021). Penulis Siti Nurhaliza (2017) dengan judul *implementasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan berbasis sekolah dalam peningkatan mutu sekolah dasar di kota bekasi.* (Karnati, 2017).

Penelitian-penelitian diatas menghadirkan perspektif baru dengan menyoroti penerapan manajemen mutu secara khusus di sekolah dasar negeri, sebuah aspek yang masih jarang dibahas dalam konteks lokal. Fokus pada sekolah dasar negeri memberikan

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15
sudut pandang unik terkait tantangan serta solusi yang dihadapi dalam sistem pendidikan publik, yang berbeda dari penelitian lain yang umumnya lebih luas cakupannya atau berfokus pada sekolah swasta maupun berbasis komunitas (Alanazi, 2020).

Selain itu, Penelitian ini menekankan pentingnya mengidentifikasi permasalahan serta mengoptimalkan layanan akademik berdasarkan hasil analisis yang objektif, bukan semata-mata berdasarkan penilaian dari penyedia layanan akademik. Pendekatan ini menawarkan kontribusi baru dalam literatur dengan menghadirkan metode yang lebih sistematis dan berbasis data dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar negeri.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berjenis deskriptif. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah. Wakil kepala sekolah dan guru, melalui observasi non partisipan, serta menggunakan dokumen terkait manajemen mutu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Peneliti adalah alat kunci, artinya peneliti harus memiliki landasan teori yang kuat dan wawasan yang luas agar dapat mengusulkan, menganalisis dan mengkonstruksi metode penelitian (Gorbunov, 2023). Objek penelitian SD Negeri 16 Banyuasin terkait dengan penerapan manajemen mutu. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan maksud atau tujuan penelitian (Ghaith, 2023). Kepala sekolah dan guru SD Negeri 16 Banyuasin menjadi informan dalam penelitian ini. Dari minggu pertama Februari 2025 hingga minggu kedua Februari 2025.

Pada waktu yang bersamaan, observasi berlangsung selama 2 minggu, dan peneliti berangkat ke sekolah mulai pukul 07.45 -12.00 WIB. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data tentang penerapan manajemen mutu terintegrasi di SD Negeri 16 Banyuasin. Lokasi penelitian adalah SD 16 Banyuasin Desa Sungai Gerong, Kecamatan Mariana Ilir, kabupaten Banyuasin I. Sumatera Selatan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru, Siswa Dan Orang Tua Siswa SD Negeri 16 Banyuasin. Peneliti berhubungan langsung dengan subjek yang akan dijadikan sumber data, sehingga memiliki akurasi data yang mendekati fakta.

Penyedia informasi utama untuk penelitian ini adalah penanggung jawab SD Negeri 16 Banyuasin. Penyajian data dalam bentuk teks naratif yaitu mendeskripsikan temuan dalam kegiatan penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, data yang dikumpulkan harus sesuai dengan keabsahan data, yang artinya sesuai dengan kebenaran yang diteliti (Paryanto, 2020). Oleh karena itu, dilakukan dengan melakukan pendekatan sumber data, pengecekan dan pendeskripsian secara detail oleh anggota. Penelitian dilakukan dalam dua tahap yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan (Alanazi, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyortir dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang memudahkan pemahaman hubungan antara berbagai aspek yang diteliti. Terakhir, kesimpulan ditarik berdasarkan pola temuan yang muncul selama penelitian.

Hasil dan Pembasahan

Hasil

Menyoroti pentingnya penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15
manajemen mutu terpadu dilakukan dengan menerapkan beberapa prinsip utama, yaitu orientasi pada kepuasan pemangku kepentingan, penghargaan terhadap individu, kepemimpinan yang efektif, serta komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan.

Sebagaimana wawancara dan observasi yang dilakukan bersama Kepala Sekolah Pada 25 Januari 2025, Beliau menguatkan dengan perkaatan "Kami selalu berusaha menerapkan manajemen mutu dalam seluruh aspek pendidikan di sekolah ini. Dengan perencanaan yang baik, evaluasi yang dilakukan secara berkala, serta peningkatan kompetensi guru, kami optimis bahwa kualitas pendidikan di SD Negeri 16 Banyuasin akan terus meningkat".

Kemudian seorang Guru juga menyampaikan bahwasannya "Penerapan manajemen mutu sangat membantu kami (para guru) dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih efektif. Melalui pelatihan yang rutin dan evaluasi dari sekolah, kami dapat lebih memahami kebutuhan siswa serta meningkatkan kualitas pengajaran kami"

Kemudian pernyataan ini juga ditambahkan oleh Orang Tua Siswa dengan mengatakan "Setelah sekolah menerapkan manajemen mutu, kami melihat banyak perubahan positif. Anak-anak menjadi lebih semangat belajar, dan para guru pun semakin aktif dalam mendampingi mereka".

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwasannya SD Negeri 16 Banyuasin telah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan memberikan kebebasan dalam mengelola sumber daya secara mandiri dan fleksibel. Keterlibatan aktif warga sekolah dan masyarakat, termasuk orang tua, dalam menyusun serta menjalankan program sekolah turut berperandalam meningkatkan mutu pendidikan. Secara keseluruhan, penerapan MBS dan sistem penjaminan mutu internal di sekolah ini telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya memberikan penghargaan kepada setiap individu di lingkungan sekolah, baik itu guru, siswa, maupun staf administrasi (Badriah & Fitriana, 2018). Pengakuan dan apresiasi ini dapat meningkatkan motivasi serta kinerja mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, kepemimpinan yang efektif dalam sekolah memainkan peran krusial dalam mengarahkan, membimbing, dan memotivasi seluruh anggota sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal (Georgieva, 2022).

Prinsip perbaikan berkelanjutan merupakan elemen penting lainnya dalam penerapan manajemen mutu terpadu (Gorbunov, 2023). Dengan melakukan evaluasi serta peningkatan secara berkala, sekolah dapat memastikan bahwa mereka selalu bergerak ke arah peningkatan kualitas. Proses ini mencakup evaluasi berkala terhadap metode pengajaran, kurikulum, serta hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi aspek yang memerlukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut (Pratasavitskaya & Stensaker, 2010).

Penerapan manajemen mutu di SD Negeri 16 Desa Sungai Gerong, Kecamatan Mariana Ilir, Kabupaten Banyuasin juga menyoroti bagaimana strategi manajemen mutu dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah temuan utama yang relevan berdasarkan studi terkait:

Implementasi manajemen mutu di sekolah dasar dilakukan berdasarkan prinsip utama, yaitu fokus pada kepuasan pemangku kepentingan, penghargaan terhadap seluruh individu, kepemimpinan yang kuat, serta perbaikan yang berkelanjutan. Pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan ini terbukti dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh (Vaganova, 2020).

Dalam upaya meningkatkan prestasi siswa, pengelolaan pembelajaran yang baik mencakup identifikasi tujuan, manfaat, langkah perencanaan, serta indikator keberhasilan

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15
(Sallis, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang serta eksekusi yang terstruktur berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Tight, 2020).

Kepala sekolah memainkan peran strategis dalam mendistribusikan tugas serta menempatkan tenaga pendidik sesuai dengan kompetensinya, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan belajar siswa. Kepemimpinan yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan (Ghaith, 2023).

Studi lain menunjukkan bahwa implementasi TQM di sekolah dasar mencakup berbagai aspek, seperti proses pembelajaran, layanan pendidikan, lingkungan sekolah, sumber daya manusia, dan kualitas lulusan (Taraza, 2024). Keberhasilan penerapan TQM sangat bergantung pada gaya kepemimpinan yang inklusif serta komunikasi yang baik antara seluruh pemangku kepentingan

Evaluasi program pendidikan lebih banyak difokuskan pada aspek akademik dibandingkan efektivitas proses pembelajaran dan kinerja guru. Evaluasi yang menyeluruh dan perbaikan secara terus-menerus menjadi faktor penting dalam memastikan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan (Crissien-Borrero, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi manajemen mutu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 16. Hasil penelitian ini memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai bagaimana penerapan manajemen mutu dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 16. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu, sekolah dapat lebih berfokus pada peningkatan kepuasan pemangku kepentingan, seperti siswa dan orang tua**,** serta memastikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan**.** Selain itu**,** perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang efektif, serta evaluasi yang menitikberatkan pada aspek akademik menjadi faktor penting dalam membantu sekolah mencapai target peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif serta pengelolaan pembelajaran yang baik turut mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan jawaban atas efektivitas penerapan manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Strategi yang Diterapkan oleh Sekolah

Penerapan Manajemen Mutu Total (TQM) di SD Negeri 16 melibatkan keterlibatan aktif seluruh anggota sekolah, termasuk guru dan staf administrasi. Beberapa strategi utama yang diterapkan meliputi: Partisipasi Aktif Tenaga Pendidik dan Staf**.** Keterlibatan guru dan staf administrasi memiliki peran penting dalam implementasi TQM. Hal ini mencakup komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, kerja sama tim yang solid, serta keikutsertaan aktif dalam pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru (Apiyani, 2022). Komunikasi yang Efektif. Komunikasi yang Efektif Sekolah mengatasi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan sarana dengan menerapkan strategi komunikasi yang efisien serta mengembangkan berbagai program baru guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan manajemen mutu (Arifudin, 2021).

Tabel 1. Evaluasi terhadap Efektivitas Implementasi

Aspek Evaluasi	Temuan Utama
Partisipasi Tenaga Pendidik dan Staf	Keterlibatan aktif guru dan staf administrasi menjadi faktor utama keberhasilan TQM, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat kerja sama tim.

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15

Aspek Evaluasi	Temuan Utama
Tantangan yang Dihadapi	Kendala utama meliputi kurangnya pemahaman tenaga pendidik mengenai konsep TQM serta keterbatasan infrastruktur pendukung.
Solusi yang Diterapkan	Sekolah mengatasi hambatan ini melalui komunikasi yang lebih efektif serta pengembangan program-program baru untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan tenaga pendidik dalam manajemen mutu.

Penerapan manajemen mutu di SD Negeri 16 menegaskan pentingnya keterlibatan seluruh anggota sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kerja sama tim. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman mengenai konsep TQM, hambatan tersebut dapat diatasi melalui strategi komunikasi yang efektif serta pengembangan program inovatif guna mendukung keberhasilan implementasi TQM di sekolah .

Penelitian berjudul "*Implementasi Manajemen Mutu Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 16 Desa Sungai Gerong, Kecamatan Mariana Ilir, Kabupaten Banyuasin*" memiliki keselarasan dengan beberapa studi lain yang menekankan pentingnya manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip seperti kepuasan pelanggan, penghargaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, kepemimpinan yang efektif, serta upaya perbaikan berkelanjutan merupakan elemen kunci dalam manajemen mutu di sekolah dasar . Selain itu, penelitian lain juga menegaskan sssssbahwa penerapan manajemen berbasis sekolah—yang memberikan lebih banyak otonomi dan fleksibilitas dalam sspengelolaan sumber daya—dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan (Usman, 2006).

Namun, terdapat variasi dalam pendekatan dan tantangan yang dihadapi oleh berbagai sekolah. Selain itu, sejumlah sekolah masih mengalami kendala dalam penerapan sistem penjaminan mutu internal secara efektif, yang pada akhirnya dapat berdampak pada budaya mutu sekolah (Bahri, 2021).

Perbedaan dalam implementasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat otonomi yang diberikan kepada sekolah, keterlibatan komunitas dan orang tua, serta kecukupan sumber daya dan infrastruktur (Hanafiah, 2021). Faktor lain yang turut berkontribusi adalah perbedaan dalam pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik, yang dapat berdampak langsung pada efektivitas penerapan manajemen mutu (Hasbi, 2021). Dengan demikian, meskipun tujuan akhir tetap berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, perbedaan dalam pendekatan dan tantangan yang dihadapi dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan konteks masing-masing sekolah (Mayasari, 2021).

Pembahasan

Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan manajemen mutu di SD Negeri 16 Desa Sungai Gerong telah sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan. Strategi yang diterapkan mencakup fokus pada kepuasan pemangku kepentingan, penghargaan terhadap individu, kepemimpinan yang efektif, serta komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Melalui penerapan ini, sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa .

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya mengenai manajemen mutu di sekolah dasar lain, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan, terutama dalam hal peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner dan keterlibatan aktif tenaga pendidik serta staf administrasi dalam menjalankan strategi mutu. Studi lain juga menyoroti bahwa keberhasilan implementasi manajemen mutu di sekolah sangat dipengaruhi oleh keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa dan komunitas sekitar.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi manajemen mutu. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal infrastruktur maupun pelatihan tenaga pendidik. Beberapa penelitian lain juga mengungkapkan bahwa tantangan serupa banyak dihadapi oleh sekolah dasar lainnya, yang menyebabkan perbedaan dalam tingkat keberhasilan penerapan manajemen mutu. Dalam konteks SD Negeri 16, upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala ini mencakup penguatan kerja sama dengan pemangku kepentingan eksternal serta pemanfaatan sumber daya yang ada secara lebih optimal.

Dari perspektif Total Quality Management (TQM), pendekatan yang digunakan di SD Negeri 16 menunjukkan bahwa sekolah telah mengadopsi prinsip-prinsip dasar TQM, seperti evaluasi berkelanjutan dan peningkatan layanan akademik. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam sistem evaluasi agar implementasi manajemen mutu dapat memberikan dampak yang lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menekankan pentingnya evaluasi yang lebih komprehensif dalam sistem manajemen mutu sekolah (Sallis, 2012).

Implikasi dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen mutu di sekolah dasar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan tenaga pendidik, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti keterlibatan masyarakat dan kebijakan pendidikan yang mendukung. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi yang lebih sistematis dalam meningkatkan kapasitas tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan serta penguatan kerja sama dengan pihak eksternal untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara lebih berkelanjutan (Sugiyono, 2015).

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu di SD Negeri 16 Desa Sungai Gerong telah berjalan dengan optimal berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Strategi yang diterapkan berfokus pada peningkatan kepuasan pemangku kepentingan, penghargaan terhadap individu, kepemimpinan yang kuat, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi manajemen mutu, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan penguatan kerja sama dengan pemangku kepentingan eksternal, pemanfaatan sumber daya secara lebih optimal, serta peningkatan sistem evaluasi guna memaksimalkan dampak dari manajemen mutu yang diterapkan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga bagi sekolah-sekolah dasar lainnya dalam menerapkan strategi manajemen mutu yang lebih efektif. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Arifudin, 2019).

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15

Daftar Pustaka

Alanazi, M. (2020). The mediating role of primary TQM factors and strategy in the relationship between supportive TQM factors and organisational results: An empirical assessment using the MBNQA model. *Cogent Business & Management*, *7*. https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1771074

Anttila, J., & Jussila, K. (2016). *Quality management in educational organizations*. *6*, 9. https://doi.org/10.37870/joqie.v6i7.24

Apiyani, A. (2022). Pengembangan Implementasi Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5* (2), 499–504.

Arifudin, O. (2019). *Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu*. Mohon tambahkan penerbit dan lokasi terbit.

Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5* (2), 767–775.

Badriah, E. R., & Fitriana, W. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, *1* (1), 1. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i1.54

Bahri, A. S. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Widina Bhakti Persada.

Crissien-Borrero, T., Velásquez-Rodriguez, J., Neira-Rodado, D., & Turizo-Martínez, L.-G. (2020). Measuring the quality of management in education. Review article. *Profesional De La Informacion*, *28*, 2. https://doi.org/10.3145/epi.2019.nov.04

Díez, F., Villa, A., López, A., & Iraurgi, I. (2020). Impact of quality management systems in the performance of educational centers: educational policies and management processes. *Heliyon*, *6*. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03824

Egwunatum, S., Anumudu, A. C., Eze, E., & Awodele, I. (2021). Total quality management (TQM) implementation in the Nigerian construction industry. *Engineering, Construction and Architectural Management*. https://doi.org/10.1108/ECAM-08-2020-0639

Georgieva, S. (2022). Strategies for Education Quality Management. *Strategies for Policy in Science and Education-Strategii Na Obrazovatelnata i Nauchnata Politika*. https://doi.org/10.53656/str2022-5-4-str

Ghaith, Y., Ghosh, U. K., Guerra, M., Hammouri, Q., Alkhuzaie, Y. A., & Ghaith, M. (2023). Quality management application and educational performance in higher education institutions: A bibliometric analysis. *Uncertain Supply Chain Management*. https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.7.003

Gorbunov, V., Bordyuzha, O., Lavlinskiy, V., & Baybekov, D. (2023). Quality management of the educational process. *Modeling of Systems and Processes*. https://doi.org/10.12737/2219-0767-2023-16-2-14-25

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15
Gunasekaran, A., Subramanian, N., & Ngai, W. (2019). Quality management in the 21st-century enterprises: Research pathway towards Industry 4.0. *International Journal of Production Economics*. https://doi.org/10.1016/J.IJPE.2018.09.005

Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *5* (2), 213–220.

Hardiansyah, F. (2022). The Implementation of School-Based Management in Improving Quality of Education in Primary School. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p148-162

Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Widina Bhakti Persada.

Hasnadi, Sudibyo, H., & Zikriati. (2024). School Based Management: A Strategy to Improve the Quality of Education. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*. https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.3125

Hendri, J., Harapan, E., & Wardiah, D. (2021). Management of educational resources development in improving the quality of education in elementary school. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*. https://doi.org/10.29210/021061JPGI0005

Irsyadiah, N. (2021). *Implementation of School Management Functions in Effort to Improve the Quality of Education*. *4*, 8635–8645. https://doi.org/10.33258/BIRCI.V4I4.2807

Karnati, N. (2017). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BERBASIS SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DASAR DI KOTA BEKASI*. *29*, 185–191. https://doi.org/10.21009/PARAMETER.292.06

Khodjamuratova, G. (2023). QUALITY OF EDUCATION MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT OF HIGHER EDUCATION. *Economics and Education*. https://doi.org/10.55439/eced/vol24_iss3/a62

Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Jurnal Sosiologi Islam*, *3*, *No. 1* (April 2013), 90. https://adoc.pub/perjuangan-hidup-single-parent.html

Loeung, S., & Safruddin, C. (2022). Implementing Quality Management System in School. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.220129.001

Mayasari, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4* (5), 340–345.

Muliati, A., Sihotang, W., Octaviany, R., & Darwin. (2022). Effectiveness of School Resources Management in Improving The Quality of Education. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*. https://doi.org/10.55927/eajmr.v1i6.480

Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Widina Bhakti Persada.

Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Widina Bhakti Persada.

Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *7* (1), 100–109.

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15
Noorkhalis, M., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2023). Implementation of Integrated Quality Management in Elementary Schools. *International Journal of Social Science And Human Research*. https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i1-32

Noviyani, S., Wasliman, I., Hanafiah, H., & Gaffar, A. (2022). Implementation Of Management Standards In Improving The Quality Of Academic Services In Elementary School. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*. https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.501

Paryanto, D., Rini, R., & Suntoro, I. (2020). *The Implementation of Total Quality Management in Education*. https://consensus.app/papers/the-implementation-of-total-quality-management-in-paryanto-rini/4050c7d2d3f952f39bd9fd3d739a327c/

Pratasavitskaya, H., & Stensaker, B. (2010). Quality Management in Higher Education: Towards a Better Understanding of an Emerging Field. *Quality in Higher Education*, *16*, 37–50. https://doi.org/10.1080/13538321003679465

Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Widina Bhakti Persada.

Sallis. (2012). *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. IRCISOD.

Sallis, E. (1996). *Total Quality Management in Education*. https://doi.org/10.4324/9780203417010

Santana, D., Ahmad, S., & Kesumawati, N. (2024). Principal's Strategy in Improving Education Quality through School-Based Management. *Journal of Social Work and Science Education*. https://doi.org/10.52690/jswse.v5i2.770

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. Tidak Lengkap, mohon tambahkan informasi penerbit.

Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5* (1), 332–338.

Supriyanto, B., & Rini, R. (2020). *Quality Management of Elementary School*. https://consensus.app/papers/quality-management-of-elementary-school-supriyanto-rini/069372fa988a54abb46007dd888427ff/

Tabroni, I., Sari, R., Salamah, U., & Mulyani, S. (2022). Education Quality Improvement Through School-Based Management. *Jurnal Multidisiplin Madani*. https://doi.org/10.54259/mudima.v2i3.507

Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4* (4), 291–296.

Tanzeh. (2018). Perencanaan Mutu Sekolah Sebagai Dasar Manajemen Strategik Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Dinamika Penelitian*, *18* (1), 90–104.

Taraza, E., Anastasiadou, S., Papademetriou, C., & Masouras, A. (2024). Evaluation of Quality and Equality in Education Using the European Foundation for Quality Management Excellence Model—A Literature Review. *Sustainability*. https://doi.org/10.3390/su16030960

Tight, M. (2020). *Research into Quality Assurance and Quality Management in Higher Education*. https://doi.org/10.1108/s2056-375220200000006012

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.15

Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5* (1), 153–161.

Usman. (2006). *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara.

Vaganova, O., Gilyazova, O., Gileva, A., Yarygina, N., & Bekirova, E. (2020). Quality management of educational activities in higher education. *Artificial Intelligence*, *9*, 74–82. https://doi.org/10.34069/ai/2020.28.04.9

Wartini, S., Slamet, & Indriayu, M. (2020). Implementation of the Internal Quality Assurance System in Improving the State Primary School Culture. *Proceedings of the 3rd International Conference on Learning Innovation and Quality Education (ICLIQE 2019)*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.200129.029

Zaid, Z., Pettalongi, S., & Nurdin, N. (2022). Implementation of School-Based Management in Improving the Quality of State Islamic Junior High School. *International Journal of Social Science and Human Research*. https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i8-12